

Strategi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar

Parwati Dewi Jatiningtyas, Supriyadi Supriyadi

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Corresponding Author: parwatidewijatiningtyas@students.unnes.ac.id¹

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi guru dalam melakukan penilaian kelas selama pandemi covid 19 di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Baler Bale Agung dari Mei hingga Juni 2021. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki strategi untuk menerapkan pelajaran matematika untuk memberikan gambaran yang realistis tentang kemampuan siswa, karena pendidikan hanya berfokus pada penilaian kemampuan kognitif siswa selama pandemi COVID-19. Strategi pengajaran yang digunakan oleh guru adalah pengajaran tatap muka; penilaian berdasarkan tugas harian siswa; penilaian berdasarkan pengalaman siswa; merujuk pada transkrip nilai semester sebelumnya. Karena guru memiliki kebebasan untuk terlibat dengan siswa selama pandemi Covid19, guru membutuhkan strategi pengajaran yang dapat membantu guru melakukan penilaian holistik yang mencerminkan kemampuan dunia nyata siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru untuk mencapai hasil belajar di masa pandemi saat ini efektif ketika mengetahui kapasitas siswa yang sebenarnya, dengan syarat siswa tidak harus mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui bentuk jarak, tetapi juga dapat dilakukan oleh siswa.

Kata kunci: asesmen, strategi, masa pandemi covid-19.

Abstract. This study aims to explain teacher strategies in conducting classroom assessments during the Covid 19 pandemic in elementary schools. This research was conducted at SD Negeri 1 Baler Bale Agung from May to June 2021. Data collection for this study was carried out through observation, interviews, and documentation. After the data is collected, qualitative analysis is then carried out. The results of this study indicate that teachers have strategies to apply mathematics lessons to provide a realistic picture of students' abilities, because education only focuses on assessing students' cognitive abilities during the COVID-19 pandemic. The teaching strategy used by the teacher is face-to-face teaching; assessment based on students' daily assignments; assessment based on student experience; refer to the transcript of the previous semester. Because teachers have the freedom to engage with students during the Covid19 pandemic, teachers need teaching strategies that can help teachers conduct holistic assessments that reflect students' real-world abilities. which is actually on the condition that students do not have to do the tasks given by the teacher through the form of distance but can also be done by students.

Key words: assessment, strategy, covid-19 pandemic period

How to Cite: Jatiningtyas, P. D., Supriyadi, S. (2021). Strategi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2021, 386-390.

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah teknik penilaian (asesmen) hasil pembelajaran. Ada serangkaian aspek yang berkaitan erat dengan penilaian hasil pembelajaran yang bersifat kongruen terhadap berbagai teori mengenainya. Aspek-aspek yang berkaitan erat dengan penilaian hasil pembelajaran mencakup beberapa istilah penting yakni penilaian, pengukuran, dan evaluasi. Penilaian merupakan istilah sangat umum yang menjelaskan banyak teknik yang digunakan untuk mengukur dan menilai perilaku maupun prestasi siswa. Pengukuran merupakan penggunaan bilangan orang atau objek berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh orang atau objek tersebut. Sedangkan evaluasi melibatkan penggunaan ukuran untuk membuat keputusan mengenai atau menentukan kualitas orang atau objek. (Blerkom, 2009).

Saat ini, guru tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka karena terkena wabah virus corona atau yang biasa dikenal dengan Covid19 yang melanda Indonesia bahkan dunia. Sehingga hampir semua industri, salah satunya pendidikan, tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan pembelajaran harus dilakukan secara *online* atau daring.

E-learning adalah proses penggunaan internet dalam proses pembelajaran, dimana siswa memiliki kesempatan untuk belajar sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai aplikasi antara lain *Classroom*, *Video Conference*, *Zoom*, atau melalui *Whatsapp* (Dewi, 2020).

Pembelajaran daring ini merupakan inovasi pembelajaran untuk menghadapi tantangan dimasa pandemi covid-19. Covid-19 ini telah menjadi wabah penyakit yang menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia, maka dari itu Presiden Ir. Joko Widodo pada tanggal 15 Maret 2020, mengeluarkan himbuan kepada

masyarakat dan secara resmi seluruh instansi untuk menghindari kontak dekat atau melakukan *social distancing*, menghindari kerumunan manusia dengan melaksanakan ibadah dan segala aktivitasnya dari rumah saja dan melakukan pekerjaan dari rumah atau yang dikenal dengan *Work from home* (WFH). Menindak lanjuti himbuan dari Presiden, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menuangkan surat edaran 36603/A.A5/OT/2020 Pada tanggal 15 Maret 2020 yang mengatur tentang penerapan resmi WFH yang mana berisi tentang penutupan sekolah secara fisik mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Pembelajaran *online* atau *E-learning* merupakan metode baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan perangkat elektronik khususnya internet untuk memberikan pembelajaran. Pembelajaran *online*, sepenuhnya bergantung pada akses Internet. Menurut (Riyana dalam Hilna Putria, et.al 2020), *E-learning* lebih menekankan pada ketepatan dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan pembelajaran *E-learning*. (Putria et al., 2020).

Pendidikan dan pembelajaran dalam segala keadaan harus selalu dilakukan sebagai upaya membantu siswa mencapai potensi sepenuhnya. Jadi pembelajaran ini harus dilanjutkan, termasuk pembelajaran matematika, karena pembelajaran ini tidak hanya penting tetapi juga dapat membantu siswa menguasai operasi matematika yang mudah digunakan dalam segala kondisi. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran matematika, tidak mungkin memisahkan kegiatan untuk mengevaluasi pembelajaran matematika karena kedua kegiatan tersebut saling berkaitan.

Evaluasi merupakan hal penting yang harus dilakukan guru dalam suatu proses pembelajaran, karena melalui penilaian guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran. Dalam pandangan ini, evaluasi adalah suatu proses dari kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja sesuatu atau seseorang, informasi ini kemudian akan digunakan sebagai upaya untuk mengidentifikasi alternatif yang cocok untuk pengambilan keputusan. (Arikunto & Jawa Barat, 2004, hlm. 1-2).

Dalam melakukan penilaian pembelajaran matematika maka guru harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakannya supaya bisa memberikan gambaran sebenarnya dari peserta didik. Strategi merupakan upaya yang dilakukan selama proses desain pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahrial et al., 2019). Dalam pandangan , strategi adalah rencana, langkah dan urutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi sangat penting bagi seorang guru

dalam mencapai hasil belajar dan juga dalam menilai hasil belajar, karena strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dan mengetahui kemampuan pemahaman siswa.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kegiatan penilaian, seorang guru dituntut untuk selalu mengembangkan potensi dirinya agar dapat menelaah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penilaian, karena pada kondisi sekarang yaitu pandemi Covid-19 guru harus memiliki strategi dalam melaksanakan penilaian karena tidak adanya interaksi secara langsung oleh guru dan peserta didik. Seorang guru tidak dapat mengandalkan strategi yang sama dalam melaksanakan penilaian pada waktu sebelum pandemi yang mana pembelajaran terjadi secara tatap muka, tetapi guru harus memiliki strategi penilaian yang tepat untuk menghadapi pandemi Covid-19 dan guru mampu mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD Negeri 1 Baler Bale Agung, peneliti mendapatkan fakta bahwa para guru di sekolah tersebut melakukan pembelajaran secara daring atau *Online*. Begitupun tugas-tugas yang diberikan guru kepada Peserta didik dilakukan secara *Online*. Penilaian sebagai hasil dari tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik menunjukkan hal yang berbeda dengan perolehan nilai jika tugas-tugas tersebut diberikan secara tatap muka. Rata-rata perolehan nilai peserta didik pada masa pandemi Covid-19 meningkat secara signifikan sementara penyelesaian tugas-tugas di rumah tidak sepenuhnya dilakukan peserta didik melainkan bantuan dari orang tua, hal ini menandakan bahwa perolehan nilai peserta didik tersebut bukan merupakan gambaran nyata prestasi belajar peserta didik. Untuk itu dibutuhkan strategi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran sehingga gambaran nilai peserta didik menjadi lebih objektif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas tinggi sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa rekam seluruh kegiatan peneliti baik berupa hasil wawancara, hasil observasi, RPP dan perangkat penilaian.

Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Baler Bale Agung

telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan telah melaksanakan proses pembelajaran secara *online* selama pandemi Covid-19. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti telah memiliki gambaran terhadap orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas di SD Negeri 1 Baler Bale Agung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Baler Bale Agung yaitu penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini hanya berfokus kepada penilaian kognitif peserta didik, sehingga dalam melakukan penilaian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan kemudian dinilai, penilaian pembelajaran dilihat dari rajinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas setiap minggunya dan juga dari benar salahnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Penilaian pembelajaran ini selalu dilakukan setiap minggu karena pengumpulan tugas dilakukan satu minggu sekali. Dalam penilaian guru juga melihat dari kerapian buku latihan, tulisan dalam mengerjakan soal dan juga ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Hal ini menjadi pertimbangan semua guru kelas tinggi dalam melakukan penilaian pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada masa pandemi ini yaitu penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dikerjakan di dalam buku latihan peserta didik dan kemudian diantar ke sekolah oleh orang tua. Penilaian pembelajaran juga dilakukan secara langsung oleh guru dengan cara membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok maksimal tujuh orang dalam satu kelas setiap sesinya dan dengan menaati protokol kesehatan guna mencegah penularan virus Covid-19.

Pelaksanaan asesmen yang dipandu guru selama pandemi ini adalah penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis sebuah karya yang menunjukkan kemajuan siswa dan pekerjaan ini ditinjau. Tugas diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di buku catatan mereka dan kemudian dibawa ke sekolah oleh orang tua. Penilaian akademik juga dilakukan langsung oleh guru dengan membagi siswa ke dalam kelompok yang mempertemukan hingga tujuh orang dalam satu kelas per sesi dan menaati protokol kesehatan untuk menghindari penularan virus.

Hasil observasi terhadap strategi guru dalam

melaksanakan penilaian pembelajaran di SD Negeri 1 Baler Bale Agung peneliti menemukan bahwa pada saat melaksanakan penilaian pembelajaran di masa pandemi guru memiliki strategi-strategi yang baik sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan otentik dari peserta didik. Strategi penilaian pembelajaran yang guru terapkan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yaitu:

Penilaian dilakukan secara tatap muka langsung.

Penilaian pada masa pandemi Covid-19 ini guru hanya melakukan penilaian portofolio dari tugas-tugas yang diberikan, karena pembelajaran dilakukan secara daring dengan mengirimkan video pembelajaran ke dalam grup *whatsapp*, atau mengirimkan melalui *Google Classroom* sehingga guru tidak bisa langsung mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Strateginya yaitu dengan cara melakukan penilaian pembelajaran secara tatap muka dengan cara membagi peserta didik menjadi beberapa cluster dan diatur waktunya supaya tidak terjadinya interaksi di sekolah serta menaati protokol kesehatan. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang terjadi saat ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Penilaian berdasarkan tugas harian yang dikerjakan

Penilaian pembelajaran juga berdasarkan dari tugas-tugas harian yang dikerjakan peserta didik yang mana hal ini menjadi salah satu strategi guru dalam menentukan penilaian untuk peserta didik, untuk peserta didik yang rajin dan benar dalam mengerjakan tugas maka hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan guru dalam memberikan nilai peserta didik.

Penilaian berdasarkan kehadiran peserta didik saat pembelajaran daring

Kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring menjadi salah satu penentu guru dalam memberikan nilai. Kehadiran peserta didik merupakan salah satu strategi guru dalam menentukan penilaian pembelajaran karena pada pembelajaran daring ini peserta didik tetap wajib hadir di dalam grup dengan cara mengirimkan foto beserta nama dan kemudian kehadiran tersebut dan dijadikan salah satu penentu dalam penilaian pembelajaran.

Merujuk kepada nilai rapor semester sebelum Covid-19

Penilaian pembelajaran pada masa pandemi ini merujuk pada nilai rapor semester sebelum pandemi, hal ini dilakukan guru karena pada awal pembelajaran guru tidak bisa melihat peserta didik secara langsung sehingga guru tidak mengenal peserta didik dengan baik. Maka dari itu, guru memiliki strategi untuk melakukan penilaian dengan cara memperkirakan nilai yang akan diberikan kepada peserta didik dengan berpatokan nilai yang diberikan kepada peserta didik tersebut sebelum

masa pandemi atau pembelajaran tatap muka yang terjadi di semester sebelumnya.

Penilaian pembelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan guru menerapkan strategi dalam pelaksanaannya. Penugasan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah tidak serta merta merupakan hasil kerja peserta didik namun dimungkinkan hasil bantuan dari anggota keluarga lainnya. Penilaian yang dilakukan guru harus mampu menggambarkan kemampuan dari peserta didik dalam memahami materi pembelajaran karena pada pembelajaran daring ini nilai peserta didik meningkat secara signifikan dari sebelum pembelajaran daring. Maka dari itu guru harus memiliki strategi yang tepat untuk melakukan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Majid (Majid, 2014:6), yang menunjukkan pada bahwa strategi digunakan untuk mencapai kesuksesan dan kesuksesan melalui tujuan tertentu, rencana yang ditentukan dan dilaksanakan. Oleh karena itu, sejak , pandemi Covid 19 tidak dapat secara langsung melakukan pendidikan tatap muka, tetapi guru harus terus melakukan , sehingga strategi ditentukan oleh guru ketika melakukan evaluasi pembelajaran . menggunakan. Sebuah penilaian pembelajaran yang menjelaskan keterampilan nyata siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, Strategi yang digunakan guru adalah dengan melakukan penilaian pembelajaran secara tatap muka, penilaian ini berbeda dengan penilaian yang biasanya guru lakukan, karena pada proses penilaian di dalam kelas hanya terdiri dari lima sampai tujuh orang peserta didik dengan mematuhi protokol kesehatan yang mana proses penilaiannya hanya memberikan soal latihan tanpa ada komunikasi antara guru dan peserta didik.

Strategi selanjutnya yang digunakan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan beracun pada tugas harian yang diberikan guru dengan kata lain berdasarkan dari penilaian portofolio tugas peserta didik. Efanda dan Fatmawati(Afrilia, 2021), menjelaskan bahwa penilaian portofolio adalah penilaian yang memanfaatkan hasil karya peserta didik sebagai bahan untuk menilai sejauh mana ketercapaian yang sudah dimiliki peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Pemberian tugas harian dilakukan guru untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang disampaikan dan meningkatkan kemandirian peserta didik belajar di rumah serta meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Strategi selanjutnya yang digunakan guru adalah dengan melihat kehadiran peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring tetapi peserta didik tetap wajib

absen di grup kelas untuk memantau peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Absen yang dilakukan pada saat pandemi ini berbeda dengan absen yang biasa dilakukan karena untuk mengetahui kehadiran dari peserta didik guru meminta untuk setiap peserta didik yang absen harus mengirim foto dan dicantumkan nama di dalam grup supaya mengetahui benar-benar bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran.

Penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini guru lakukan dengan merujuk kepada nilai rapor semester sebelumnya karena guru memiliki pendapat bahwa nilai rapor yang diberikan guru sebelumnya pada sebelum masa pandemi sudah menggambarkan kemampuan dari peserta didik karena semua pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung dan penilaian yang dilakukan juga mengikuti ketentuan yang berlaku sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

Rapor dijadikan guru sebagai rujukan untuk menentukan nilai peserta didik karena pada masa pandemi ini sulit untuk mengetahui keseluruhan kemampuan dari peserta didik maka dari itu rapor semester sebelumnya akan membantu guru dalam menentukan nilai untuk peserta didik.

Guru dalam menentukan nilai rapor mengikuti panduan yang ditetapkan tetapi pada masa pandemi ini penilaian yang sesuai dengan panduan penilaian sulit untuk dilakukan makanya guru memiliki cara atau strategi dalam menentukan penilaian pembelajaran pada masa pandemi ini dengan merujuk kepada nilai rapor semester yang belum terjadi pandemi Covid-19.

Strategi penilaian pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik secara keseluruhan. Strategi penilaian pembelajaran juga penting dalam menyiapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas untuk memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks. Oleh karena itu, strategi penilaian pembelajaran yang digunakan guru pada masa pandemi Covid-19 merupakan alternatif untuk melaksanakan penilaian pembelajaran kepada peserta didik.

Strategi ini sangat baik digunakan karena terlihat bahwa penilaian yang dilakukan guru sudah menggambarkan kemampuan dari peserta didik walaupun pembelajaran dilakukan secara daring/*online*. Untuk itu diharapkan dari sosok guru selalu meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Khususnya dimasa pandemi dapat dijadikan pembelajaran bagi guru sehingga kegiatan penilaian pembelajaran dapat terus dilakukan secara objektif yang merupakan gambaran otentik kemampuan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi guru dalam melaksanakan penilaian

pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas tinggi SD Negeri 1 Baler Bale Agung dapat disimpulkan bahwa guru kelas tinggi di sekolah tersebut memiliki strategi yang efektif dalam melaksanakan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang diuraikan sebagai berikut; penilaian pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung; penilaian berdasarkan tugas harian peserta didik yang disampaikan kepada peserta didik untuk belajar di rumah; penilaian berdasarkan kehadiran peserta didik merupakan salah satu pertimbangan guru dalam melaksanakan penilaian; merujuk pada nilai rapor semester sebelum masa pandemi Covid-19, Rapor dijadikan guru sebagai rujukan untuk menentukan nilai peserta didik karena pada masa pandemi ini sulit untuk mengetahui keseluruhan kemampuan dari peserta didik maka dari itu rapor semester sebelum Covid-19 akan membantu guru dalam menentukan nilai untuk peserta didik.

REFERENSI

- Afrilia, D. (2021). Strategi Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd. *Prosiding Seminar Nasional*, 9(1), 215–224.
- Blerkom, M. L. V. (2009). *Measurement and Statistics for Teachers* (p. 310).
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Remaja Rosdakarya.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 232–244. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8455>